**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini mengunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memaparkan situasi atau peristiwa melalui teks dengan cara mendeskripsikan sebuah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diamati. “Metode deskriptif bersifat spesifik pada satu tindakan untuk mengungkap sebuah perkara atau kasus sebagaimana adanya sehingga lebih berupa guna menghasilkan fenomena. Hasil dari penelitian menekankan representasi selaku obyektif mengenai situasi yang semestinya dari wujud yang diamati. Selain pengumpulan fakta, pemberian interpretasi yang kuat juga dilakukan guna mendapatkan manfaat yang luas dalam penelitian.” (H.Nadari Nawawi, 2005:63).

Menurut Jalaludin Rakhmat, pola deskriptif berfungsi guna menciptakan beberapa hipotesis temporer. Perbedaan esensial yang membedakan metode lain dengan metode deskriptif ialah: “Metode deskriptif mengutamakan pengamatan dan kondisi natural (natural setting). Peneliti meninjau ke kawasan serta berperan sebagai penyelidik.Ia mencetuskan beberapa golongan yaitu kategori kepribadian,mencermati fenomena dan menuliskannya ke buku riset (pedoman observasi merupakan instrumennya). Peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi variabel”. (Rakhmat, 2016:68).

Definisi metode deskriptif menurut Moleong (2017:11) : “Teks dan

gambar adalah bentuk data yang dikumpulkan, bukan angka. Semua isi yang

33

sudah terkumpul bisa menjadi kunci untuk melakukan penelitian. Saat menulis laporan, peneliti melakukan analisis data dalam bentuk aslinya. Jadi peneliti tidak akan Lihat tampilan aslinya. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah Tahap Deskripsi, tahap reduksi dan tahap seleksi.

**3.2 Subyek dan Obyek Penelitian**

**3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru PPKn di SMA Swasta Dharma Utama Sukasari. 25 orang peserta didik dipilih secara random dan akan jadikan subjek utama untuk memahami pengaruh pembelajaran PPKn yang berbasis kearifan lokal terhadap pembentukan identitas mereka. Selain itu, guru PPKn yang terlibat dalam proses pembelajaran juga akan menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan wawasan tentang pendekatan dan strategi yang mereka gunakan.

**3.2.2 Objek Penelitian**

Obyek Penelitian: Proses pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal di SMA Swasta Dharma Utama Sukasari. Obyek penelitian ini akan dianalisis dan dipelajari dalam konteks bagaimana pengalaman pembelajaran ini dapat membangun identitas peserta didik.

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti guna dipergunakan untuk dipelajari sehingga kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya (Sugiyono,2018:130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Swasta Dharma Utama Sukasari mulai dari kelas X sampai dengan kelas XI SMA.

**3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah jumlah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Peserta didik di SMA Swasta Dharma Utama yang dipilih secara random sebanyak 25 orang peserta didik.

**3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.4.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Dharma Utama Sukasari yang beralamat di Jalan Sukamaju No. 1 Desa Sukasari Dusun IVB Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

**3.4.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan pada 28 Mei s/d 31 Mei 2024, yang akan dilaksanakan pada semester genap (2023/2024).

**3.5 Variabel dan Indikator penelitian**

**3.5.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas *(independent)* dan variabel terikat *(dependent).* Menurut Sugiyono (2015:38) definisi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari variabel yang digunakan peneliti berdasarkan Sugiyono (2015:39)

adalah sebagai berikut:

a. *Variabel Independent*

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent.* Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal, Variabel ini merupakan faktor atau perlakuan yang dianggap dapat mempengaruhi atau membangun identitas peserta didik. Pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal mencakup metode, materi, dan pendekatan yang menggunakan nilai-nilai lokal, budaya, dan tradisi dalam konteks pembelajaran.

b. *Variabel dependen*

Sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menajadi akibat, karena

adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Identitas peserta didik. Variabel ini adalah variabel yang akan diukur atau diamati. Identitas peserta didik dapat mencakup berbagai aspek seperti sikap, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang terbentuk melalui pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal.

**3.5.2 Indikator Penelitian**

Indikator penelitian adalah variabel-variabel yang diukur atau diamati untuk menggambarkan atau menilai konsep yang lebih abstrak, seperti variabel terikat (identitas peserta didik) dan variabel bebas (pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal) dalam penelitian ini. Berikut adalah indikator penelitian untuk memahami bagaimana pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal dapat membangun identitas peserta didik :

a. Pengetahuan tentang Kearifan Lokal : Seberapa baik peserta didik memahami dan mengetahui nilai-nilai, tradisi, dan budaya lokal yang diajarkan dalam pembelajaran PPKn.

b. Sikap terhadap Kearifan Lokal : Bagaimana sikap peserta didik terhadap nilai-nilai, tradisi, dan budaya lokal setelah mengikuti pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal.

c. Partisipasi dalam Kegiatan Berbasis Kearifan Lokal : Sejauh mana peserta didik terlibat dalam kegiatan atau proyek yang berhubungan dengan kearifan lokal setelah mengikuti pembelajaran.

d. Pemahaman tentang Identitas Lokal : Seberapa baik peserta didik memahami bagaimana kearifan lokal berkontribusi pada identitas

individu dan masyarakat.

**3.6 Instrument Penelitian**

Menurut Trianto (2016:263) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrument yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaanya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan teliti.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam menerima pembelajaran PKn berbasis kearifan lokal dalam membangun identitas siswa.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu data dengan dengan melakukan suatu Tanya jawab dalam mendapatkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk membuktikan suatu laporan dalam kegiatanpenelitian.

4. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data.

2. Mengelola data.

3. Menganalisis data.

**3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik ini bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa, keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal dalam membangun identitas kultural siswa.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui dokumentasi untuk dapat mengumpulkan laporan kegiatan.

3. Wawancara

Wawancara menurut Nazir (1988) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Walaupun

wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dimana peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti.

**Tabel 3. 1 Daftar Wawancara**

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Daftar Wawancara** |
| **1.** | Peserta Didik |
| **2.** | Guru PPKn |

**Tabel 3. 2 Instrumen wawancara dengan peserta didik**

|  |  |
| --- | --- |
| **Instrumen Wawancara** | |
| **No.** | **Pedoman wawancara** |
| 1 | Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran PPKn yang berfokus  pada kearifan lokal untuk membangun identitas siswa?? |
|
| 2 | Bagaimana pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal membantu  kamu memahami identitas siswa? |
|
| 3 | Bagaimana menurutmu cara guru mengaitkan materi PPKn dengan  nilai-nilai kearifan lokal? |
|
| 4 | Apakah pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal membuatmu lebih |

|  |  |
| --- | --- |
|  | tertarik pada budaya dan sejarah lokal? |
| 5 | Bagaimana kamu merespon pembelajaran PPKn yang berbasis  kearifan lokal? Apakah ada perubahan dalam pemahamanmu tentang identitas budaya setelah mengikuti pembelajaran tersebut? |
|
|
| 6 | Apa dampak pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal terhadap  pemahamanmu tentang budaya lokal? |
|
| 7 | Bagaimana menurutmu peran pembelajaran PPKn dalam membangun  identitas siswa di SMA Swasta Dharma Utama Sukasari? |
|
| 8 | Apakah kamu merasa lebih terhubung dengan budaya dan nilai-nilai  lokal setelah mengikuti pembelajaran PPKn yang berfokus pada kearifan lokal? |
|
|
| 9. | Menurut pendapatmu, faktor apa saja yang menyebabkan siswa jarang  menyukai kebudayaan? |
|
| 10. | Silahkan kamu sampaikan 1 kalimat tentang identitas budaya lokalmu |

**Tabel 3. 3 Instrumen wawancara dengan guru**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pedoman Wawancara** | |
| **NO** | **Pertanyaan** |
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui dan memahami konsep identitas  siswa |
|
| 2 | Apakah pembelajaran PPKn ada kaitannya dengan pembentukan  identitas siswa? |
|
| 3 | Apakah bapak setuju jika guru ppkn bisa berupaya membangun  identitas siswa melalui kearifan lokal? |
|
| 4 | Pada mata pelajaran PPKn, Topik atau pokok bahasan manakah  yang paling relevan dengan pembentukan identitas siswa? |
|
| 5 | Menurut Bapak/ibu bagaimana identitas siswa yang diharapkan  terbentuk melalui pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal ini? |
|
| 6 | Menurut Bapak/ibu apakah pembelajaran PPKn berbasis kearifan  lokal memberikan dampak positif dalam membentuk identitas siswa? |
|
|
| 7 | Dimohonkan kepada Bapak/ibu untuk memberikan gambaran  mengenai identitas siswa disekolah bapak /ibu saat ini? |
|
| 8 | Selain mata pelajaran PPKn, apakah ada mata pelajaran lain yang  juga berperan dalam pembentukan identitas siswa? |
|
| 9. | Jika ada mata pelajaran lain yang terkait dengan pembentukan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | identitas siswa, bagaimana perbandingannya | dengan | mata |
|  | pelajaran PPKn dalam membentuk identitas siswa? |  |  |
| 10. | Bagaimana kesimpulan Bapak/ibu tentang peran guru PPKn dalam  Membentuk identitas siswa melalui pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal ? | | |
|
|

**3.8 Teknik Analisis Data**

**3.8.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan prores pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

**3.8.2 Penyajian Data**

Diartikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

**3.8.3 Penarikan Kesimpulan dan verifikasi**

Kesimpulan yang diambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengikat dengan kokoh. Kesimpulan diambil selama penelitian berlangsung